

PENGUATAN AKHLAK REMAJA DALAM BERMEDIA SOSIAL DAN MENGHINDARI TAWURAN

Sri Restu Ningsih^{1*}, Nelfira², Elizamiharti³, Elisa Daniati Edison⁴, Helga Yutia Sari⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Metamedia, Padang, Indonesia

srirestuningih@metamedia.ac.id¹, nelfira@metamedia.ac.id²,

elizamiharti@metamedia.ac.id³, elisadaniati@metamedia.ac.id⁴,

helgayutiasari5567@gmail.com⁵

Received: 07-05-2024

Revised: 15-05-2024

Approved: 28-05-2024

ABSTRAK

Tujuan pengabdian ini ialah untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang penggunaan media sosial secara positif dalam membentuk akhlak remaja yang baik dan menghindari tawuran yang marak terjadi di kalangan pelajar saat ini. Metode yang digunakan meliputi ceramah, sosialisasi, dan tanya jawab. Melalui ceramah, peserta diberikan penjelasan tentang pentingnya akhlak remaja dalam bermedia sosial dan menghindari tawuran. Melalui sosialisasi, peserta langsung terlibat dalam interaksi terkait materi yang disampaikan. Sedangkan melalui tanya jawab, peserta diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang telah disampaikan. Selain itu, tim PkM memberikan sosialisasi tentang penggunaan internet secara positif dan menghindari dampak negatifnya. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa para siswa memahami akhlak yang baik dalam menggunakan media sosial dan bagaimana menghindari tawuran di kalangan pelajar. Mereka juga memahami cara memanfaatkan internet secara positif. Kesimpulannya, kegiatan ini berhasil memberikan pemahaman yang baik kepada siswa tentang pentingnya etika dalam bermedia sosial dan penggunaan internet yang positif.

Kata Kunci : Media Sosial, Internet, Akhlak Remaja

PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan teknologi internet dan teknologi komputer telah memodernisasi jaringan informasi (Ningsih et al., 2022). Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi yang semakin pesat, menimbulkan banyaknya bermunculan berbagai media sosial di internet. Masyarakat tidak dapat dipisahkan dari penggunaan internet yang telah menjadi kebutuhan sehari-hari baik pelajar maupun para pekerja. Seiring sejalan dengan perkembangan internet, perkembangan media sosial pun merambat luas di masyarakat. Internet kini telah dapat menggantikan media tradisional yaitu televisi, radio, majalah, surat kabar dan media cetak lainnya (Khuryati et al., 2023).

Pesatnya perkembangan teknologi yang semakin canggih, menjadikan media sosial sebagai peran penting bagi masyarakat (Ningsih et al., 2023). Perkembangan internet dan media sosial yang begitu pesat ini, membawa dampak yang cukup signifikan bagi seluruh masyarakat di seluruh belahan dunia, tidak terkecuali para pelajar. Kebermanfaatan media sosial tidak hanya digunakan untuk kepentingan dan aktivitas publik keseharian, tetapi juga banyak digunakan oleh jejaring instansi pemerintahan sebagai sarana komunikasi formal kepada publik. Penggunaan teknologi informasi dalam penyebaran informasi masih belum dapat dimanfaatkan secara

optimal dikalangan pemerintahan khususnya di pedesaan (Ibrahim et al., 2023). Hal ini disebabkan karena terbatasnya sarana dan prasarana serta sumber daya manusia yang memiliki kemampuan dan keahlian dibidang teknologi informasi. Teknologi informasi juga dapat melahirkan fitur-fitur baru dalam dunia pendidikan (Ade Irma Suryani et al., 2022). Untuk itu siswa harus dapat memanfaatkan teknologi informasi tersebut dengan baik. Akses teknologi mampu meningkatkan kualitas pendidikan (Ningsih & Suryani, 2021). Pentingnya penggunaan teknologi menjadi tantangan bagi para generasi muda, apakah mereka mampu menggunakannya secara positif atau justru terjerumus dalam hal-hal yang negatif (Mawarni et al., 2024). Generasi milenial saat ini sangat bergantung pada media sosial, namun mereka masih belum memiliki filter untuk menyaring informasi yang mereka terima. Dalam menggunakan sosial media, seperti aplikasi *Facebook* dan *Instagram*, para remaja sering kali terkesan mengabaikan nilai-nilai moral dan etika saat berkomunikasi dan menyebarkan informasi di jejaring sosial (Purnama & Tahalea, 2020). Oleh karena itu, generasi milenial harus mempersiapkan diri dengan meningkatkan kepribadiannya dalam bentuk akhlak yang baik. Dalam hal ini media sosial membawa pengaruh yang besar terhadap akhlak siswa.

Pada dasarnya media sosial merupakan perkembangan mutakhir dari teknologi-teknologi *web* baru berbasis internet, yang memudahkan semua orang untuk dapat berkomunikasi, berpartisipasi, saling berbagi dan membentuk sebuah jaringan secara *online*. Perkembangan teknologi informasi juga berdampak pada seluruh kehidupan masyarakat, misalnya, pembelajaran berbasis *hibrid learning*, penjualan melalui *marketplace* di internet, memudahkan bekerja dari rumah (*work from home*), serta beraneka kemudahan lainnya yang disediakan. Di era digital saat ini, siswa tumbuh dalam lanskap teknologi yang berkembang pesat. Mereka akrab dengan perangkat teknologi seperti komputer, tablet, telepon pintar dan kemudahan akses internet (Ade Ferdiansyani, Nurhayati, 2024). Selain membawa dampak positif bagi kehidupan sosial manusia, lahirnya aplikasi media sosial juga kerap berdampak negatif, khususnya bagi tumbuh kembang anak dan remaja (Khoir et al., 2024). Media sosial yang dapat diunduh bebas dalam *platform Google Playstore* dan *Appstore*, seperti *Facebook*, *Instragam*, *Twitter*, dan *Tik Tok* acap menimbulkan dampak negatif, seperti saling hujat melalui media sosial, lebih banyak menghabiskan waktu menatap layar *smartphone*.

Tidak hanya media sosial yang membawa pengaruh buruk terhadap akhlak para remaja, namun akhir-akhir ini telah banyak terjadi tawuran antar pelajar maupun tawuran antar remaja yang semakin menjadi semenjak terciptanya geng-geng kelompok anak muda. Mereka sudah tidak merasa bahwa perbuatan tawuran yang dilakukan sangatlah tidak terpuji dan bisa mengganggu ketenangan dan ketertiban masyarakat. Sebaliknya, mereka malah merasa bangga jika masyarakat itu takut dengan geng/kelompoknya (Tarigan, 2022). Untuk itu perlu adanya pemahaman pada siswa-siswa bahwa tawuran itu berbahaya dan merusak ketenangan sekolah maupun masyarakat sekitarnya.

Tujuan dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini adalah untuk memberikan penguatan kepada siswa peserta Pesantren Ramadhan tentang bagaimana menggunakan media sosial di internet agar dapat membentuk akhlak remaja yang baik dan bagaimana akhlak remaja ini dalam menghindari tawuran yang saat ini sedang marak terjadi di kalangan pelajar. Selain itu kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa bahwa kerusuhan massa tidak semakin meluas akibat banyaknya informasi propaganda yang menyesatkan di media sosial (Arianto, 2021). Pada kegiatan ini tim PkM juga memberikan sosialisasi tentang bagaimana

memanfaatkan penggunaan internet secara positif, dan menghindari hal-hal yang negatif, terutama dalam bermedia sosial.

METODE KEGIATAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan selama 1 hari pada bulan Ramadhan tahun 2024. Pelatihan dilaksanakan di Mesjid Al Wustha yang berada di jalan Veteran Padang. Siswa-siswa peserta Pesantren Ramadhan yang mengikuti kegiatan sebanyak 43 orang siswa yang terdiri dari siswa SD, SMP dan SMA yang berada di kota Padang. Tim pengabdian yang memberikan sosialisasi ini sebanyak 4 orang dosen dan dibantu dengan 1 orang mahasiswa. Kegiatan PkM ini menggunakan 3 metode yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Metode Ceramah
Metode ceramah dalam kegiatan ini yaitu memberikan penjelasan (ceramah) di ruang mesjid kepada para siswa peserta Pesantren Ramadhan. Dalam hal ini tim PKM menjelaskan mengenai bagaimana kiat-kiat dan strategi dalam penguatan akhlak remaja menggunakan media sosial dan bagaimana sebaiknya sikap dan akhlak remaja dalam menghadapi tawuran.
2. Metode Sosialisasi
Metode ini dilakukan dengan memberikan sosialisasi langsung kepada para siswa dari peserta Pesantren Ramadhan. Pada kegiatan ini tim PKM juga memberikan sosialisasi kepada semua peserta terkait dengan bagaimana memanfaatkan internet secara positif dan efektif dalam menggunakan media sosial. Setelah itu dilanjutkan dengan metode diskusi dan tanya jawab yang diajukan oleh peserta.
3. Metode Tanya Jawab
Metode ini dilakukan dengan berdiskusi atau tanya jawab selama sosialisasi berlangsung. Para peserta bertanya langsung kepada tim tentang materi yang berhubungan dengan materi yang disosialisasikan, sehingga para siswa dapat mengerti dan memahami apabila ada yang tidak dimengerti berkaitan dengan materi yang telah dijelaskan. Dalam metode tanya jawab ini, yaitu pada akhir acara, tim PkM memberikan game kepada siswa, berupa pertanyaan tentang materi kegiatan. Bagi siswa yang bisa menjawab akan diberikan hadiah berupa bingkisan.

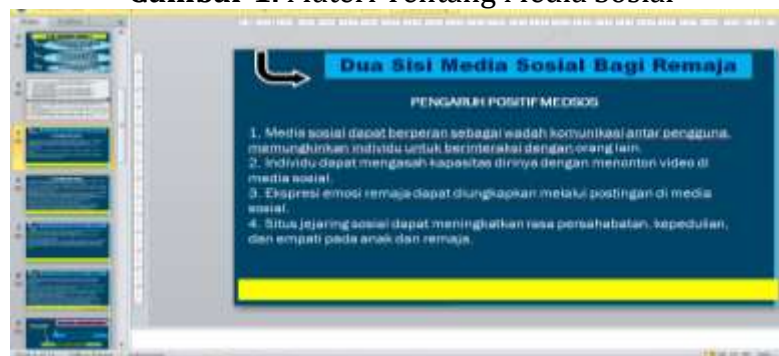
HASIL DAN PEMBAHASAN

Media Sosial dan Strategi Dalam Penguatan Akhlak Remaja Dalam Bermedia Sosial dan Menghindari Tawuran

Pelaksanaan kegiatan PkM dilakukan secara tatap muka di ruang mesjid Al Wustha, Padang. Kegiatan ini diikuti oleh 43 orang siswa Pesantren Ramadhan. Pelaksanaan kegiatan dibagi atas 2 sesi, yaitu sesi pertama dimulai dengan penjelasan tentang kiat-kiat dan strategi dalam penguatan akhlak remaja dalam bermedia sosial dan menghindari tawuran. Dalam hal ini tim PkM menjelaskan apa itu media sosial, apa pengaruh positif dan negatif media sosial bagi para pelajar, bagaimana etika dalam menggunakan media sosial dan bagaimana sebaiknya akhlak remaja dalam menghindari tawuran. Disamping itu para peserta juga diberikan sosialisasi bagaimana memanfaatkan internet secara positif dan bagaimana menghindari hal-hal yang negatif dari internet Semua materi ini disampaikan secara bergantian oleh tim PkM.



Gambar 1. Materi Tentang Media Sosial



Gambar 2. Materi Pengaruh Positif Media Sosial

Perkembangan Teknologi dan Pemanfaatan Internet Secara Positif

Selain pelaksanaan sosialisasi tentang penguatan akhlak remaja dalam bermedia sosial dan menghindari tawuran, tim PkM juga meningkatkan pemahaman siswa tentang bagaimana perkembangan teknologi yang semakin cepat berkembang. Dalam kegiatan ini siswa-siswa para peserta Pesantren Ramadhan juga mendapatkan pengetahuan tentang memanfaatkan internet secara positif dan menghindari hal-hal yang negatif. Untuk lebih jelasnya pelaksanaan kegiatan ini dapat dilihat pada Gambar 3 berikut ini.



Gambar 3. Materi Perkembangan Teknologi

Setelah selesai memberikan materi, maka tim PkM memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa yang berkaitan dengan materi yang telah diberikan. Bagi siswa yang bisa menjawab pertanyaan, maka akan diberi hadiah berupa bingkisan oleh tim PkM. Ada 10 pertanyaan yang diberikan kepada siswa dan selalu dijawab dengan

benar oleh siswa. Hal ini membuktikan bahwa para siswa memahami tentang penjelasan materi yang diberikan oleh tim PkM. Kegiatan sesi pertanyaan ini dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Sesi Pertanyaan Materi Pemberian Hadiah Kepada Siswa Pesantren Ramadhan

Bagi siswa yang benar menjawab pertanyaan dari tim PkM akan mendapatkan hadiah berupa bingkisan. Hal ini menambah semangat dan motivasi bagi siswa Pesantren Ramadhan dalam memahami materi yang diberikan oleh tim PkM, sehingga nantinya dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh tim PkM. Kegiatan pemberian hadiah berupa bingkisan dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Pemberian Bingkisan Kepada Siswa

Kegiatan selanjutnya, yaitu setelah kegiatan pemberian hadiah berupa bingkisan, maka pelaksanaan kegiatan PkM ini ditutup dengan acara foto bersama. Foto bersama diikuti oleh semua siswa peserta Pesantren Ramadhan, semua guru pembimbing Pesantren Ramadhan dan semua tim PkM.



Gambar 6. Foto Bersama Kegiatan PkM

Secara umum, pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan dengan lancar. Semua siswa terlibat sangat aktif dan antusias selama kegiatan pengabdian berlangsung. Namun, terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh tim PKM selama kegiatan pengabdian ini, yaitu: (1) Pelaksanaan kegiatan tidak bisa dilaksanakan tepat waktu karena ada kendala teknis dalam persiapan perangkat, yaitu infokus dan speaker yang belum terpasang di ruangan tempat pengabdian, (2) Tidak adanya jaringan internet di lokasi pengabdian, sehingga menyulitkan tim dalam memberikan materi kepada siswa, (3) Sebagian siswa yang masih SD maupun yang SMP agak sulit memahami tentang media sosial dan teknologi yang berhubungan dengan internet.

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan dalam rangka Pengabdian kepada Masyarakat bagi Dosen serta mahasiswa dengan tema Penguatan Akhlak Remaja Dalam Bermedia Sosial Dan Menghindari Tawuran kepada siswa peserta Pesantren Ramadhan, dapat membuat perubahan terhadap akhlak para siswa peserta yang ada di Pesantren Ramadhan, diantaranya (1) Siswa memahami bagaimana kiat-kiat dan strategi penguatan akhlak yang baik dalam bermedia sosial dan akhlak dalam menghindari tawuran. (2) Para siswa memahami bagaimana memanfaatkan internet secara positif dan menghindari hal-hal yang negatif. (3) Meningkatnya pengetahuan siswa para peserta Pesantren Ramadhan tentang perkembangan teknologi yang semakin cepat berkembang dengan pesat di akhir zaman ini. Dengan adanya kegiatan ini siswa peserta Pesantren Ramadhan mampu memahami dalam memanfaatkan pemakaian internet secara efektif dalam bermedia sosial. Disamping itu siswa juga dapat menentukan bagaimana akhlak yang baik dalam menghindari tawuran antar pelajar yang sering terjadi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Ferdiansyani, Nurhayati, A. W. (2024). Pemanfaatan Teknologi Digital Komputer Dalam Pembelajaran Di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Komputer*, 1(1), 53–54.
- Ade Irma Suryani, Ningsih, S. R., Darwas, R., & Rahimullaily, R. (2022). Pelatihan Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Alat Pemasaran Produk Kampung Akrilik. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(3), 828–834. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i3.10085>
- Arianto, B. (2021). Impact of Social Media for Behavior Change The Young Generation in

- the Time of the Covid- 19 Pandemic. *JSPG: Journal of Social Politics and Governance*, 3(2), 118–132.
- Ibrahim, A., Ermatita, E., Oklilas, A. F., Sari, P., Utama, Y., & Kurnia, R. D. (2023). Peningkatan Pengetahuan Teknologi Informasi untuk masyarakat Kelurahan Mariana Ilir Kecamatan Banyuasin Ilir Kabupaten Banyuasin Sumatra Selatan. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 3(1), 207–212. <https://doi.org/10.54082/jamsi.571>
- Khoir, A., Ikhwan Aziz Q, & Rina Mida Hayati. (2024). Penggunaan Media Sosial Tik Tok dan Dampaknya Terhadap Pendidikan Akhlak Remaja. *Bustanul Ulum Journal of Islamic Education*, 1(2), 131–147. <https://doi.org/10.62448/bujie.v1i2.17>
- Khuryati, A., Putra, Y. A., Meilizia, D. R., Nuraliza, S. M., Fadillah, H., Nurkhalisah, N., & Kaharudin, M. J. (2023). Penguatan Etika Bermedia Sosial Dalam Kalangan Pelajar Di Era Society 5.0. *Altifani: Jurnal Pengabdian Masyarakat Ushuluddin, Adab, Dan Dakwah*, 3(2), 165–181.
- Mawarni, S., Nurhayati, N., & Wijaya, A. (2024). Pelatihan Dan Pengenalan Perangkat Keras Komputer Pada Siswa Sekolah Menengah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Komputer*, 1(1), 9–14. <https://doi.org/10.59407/jpmik.v1i1.561>
- Ningsih, S. R., & Suryani, A. I. (2021). PKM Panti Asuhan Darul Ma'arif Alkarimiyah Padang Untuk Pemanfaatan Internet Secara Efektif Dalam Pembelajaran Daring. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) TABIKPUN*, 2(1), 29–38. <https://doi.org/10.23960/jpkmt.v2i1.30>
- Ningsih, S. R., Suryani, A. I., Darwas, R., & Tasnim, M. (2023). Pelatihan Pembuatan Studio Mini dan Teknik Digital Foto Produk Kampung Akrilik Berbasis Android. *ABDIMAS Mahakam Journal*, 7(01), 105–114.
- Ningsih, S. R., Suryani, A. I., & Maulana, I. T. (2022). The Implementation of Group Investigation E-Task in Activities Learning (GIETAL) in Higher Education. *EJEL Journal*, 20(2), 120–133.
- Purnama, P. A., & Tahalea, S. A. (2020). Pelatihan Fotografi Produk Untuk Iklan Di Internet Saat Masa Pandemi Bersama Pemuda Tebet Melalui Daring Product Photography Training for Advertising on the Internet in the Pandemic Time With Tebet Youth Through Online. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia (JAMIN)*, 97–107.
- Tarigan, M. D. (2022). *Upaya Guru BK Mereduksi Perilaku Tawuran Antar Siswa Melalui Konferensi Kasus Di SMK DWI Tunggal Tanjung Morawa.*